

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

PENDIDIKAN ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN STUDI KASUS SMP 1 PARDASUKA

Asip Ependi¹, Dimas Raba Pramodana², Ahmad Ilham Fadli³,

Ali Murtadho⁴, Baharudin⁵, Ikhsan Mustofa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: asepefendi0206@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran terhadap lingkungan merupakan aspek penting dalam menghadapi perubahan lingkungan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program lingkungan sekolah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SMP Negeri 1 Pardasuka. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan mendesak akan pendidikan lingkungan yang efektif untuk membangun kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan observasi langsung pada aktivitas lingkungan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program lingkungan seperti penghijauan, praktik hidroponik, dan pembelajaran berbasis kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kesimpulannya, program lingkungan sekolah harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kesadaran lingkungan yang optimal di kalangan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendidikan lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan untuk diterapkan di institusi pendidikan lainnya.

Kata kunci : kesadaran lingkungan, pendidikan lingkungan, program sekolah, SMP Negeri 1 Pardasuka, strategi berkelanjutan

ABSTRACT

The purpose of this research is to evaluate the effectiveness of the school environmental program in raising the awareness of students at SMP Negeri 1 Pardasuka about their environment. The background of this research is the importance of environmental awareness to anticipate environmental changes worldwide. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews with the Student Affairs Representative of SMP Negeri 1 Pardasuka and direct observation. The research results show that school

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

environmental programs such as greening programs, hydroponics, and contextual learning effectively increase students' environmental awareness. The conclusion of this research is that school environmental programs need to be conducted sustainably and systematically to enhance students' environmental awareness. This research contributes to the development of effective and sustainable environmental education strategies.

Keywords: *Student Environmental Awareness, Environmental Education, Educational Strategy Development, School Environmental Programs, SMP Negeri 1 Pardasuka*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran dan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dalam Islam, konsep "khilafah" menekankan betapa pentingnya bagi manusia untuk mengelola Bumi.¹ Pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan sangat penting untuk menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Hal ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya. Untuk menciptakan generasi yang peduli dengan lingkungan, pendidikan lingkungan harus dimulai sejak dini.²

Di Indonesia, kerusakan lingkungan merupakan masalah besar yang berdampak pada ekonomi dan kesehatan masyarakat. Sebagai informasi yang dikumpulkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), kerusakan lingkungan telah mencapai 70% dari luas hutan Indonesia.³ Selain itu, kualitas hidup masyarakat dipengaruhi oleh kerusakan lingkungan, terutama dalam hal kesehatan dan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi efek kerusakan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Pendidikan lingkungan sangat penting untuk membentuk kesadaran dan perilaku yang peduli dengan lingkungan. Untuk menciptakan generasi yang peduli dengan lingkungan, pendidikan ini harus dimulai sejak dini. Pendidikan lingkungan, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan

¹ "Syafiq (2020). Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,." n.d.

² "Hidayatullah (2019). Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 123-140. DOI: 10.24252/Jpi.V8i2.123," n.d.

³ "KLHK (2020). Laporan Kinerja Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2020. Jakarta: KLHK,." n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

mengurangi dampak kerusakan lingkungan.⁴ Pendidikan lingkungan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam.

Pendidikan Islam berwawasan lingkungan menekankan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya. Konsep ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya menjaga alam. Pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan dapat membantu menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam dalam masyarakat.⁵

SMP 1 Pardasuka telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, seperti Komunitas Pecinta Alam "Kompas" dan Program Penghijauan oleh OSIS. Program-program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa. Menurut wawancara dengan Kepala Sekolah SMP 1 Pardasuka, program-program ini telah membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Di SMP 1 Pardasuka, program pendidikan lingkungan termasuk Komunitas Pecinta Alam "Kompas". Kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan dan penanggulangan masalah kawasan kumuh adalah bagian dari aktivitas komunitas ini. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa yang peduli dengan lingkungan. Wawancara dengan Ketua Komunitas Pecinta Alam "Kompas" menunjukkan bahwa komunitas telah membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Salah satu upaya OSIS adalah Program Penghijauan, yang mendukung ekosistem lokal dan menciptakan lingkungan yang sehat. Siswa menanam pohon dan tanaman hias di program ini. Program penghijauan dapat membantu siswa lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan. Konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya melestarikan alam juga mendukung program ini.⁶

Sekolah secara teratur memberi tahu siswa tentang hal-hal seperti kampanye kebersihan dan pengurangan penggunaan plastik. Tujuan dari himbuan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya

⁴ Farina Tias Alwasi et al., "Green Education Di Sekolah Dasar Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Menuju Green Economy," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 5 (2023): 3201–15.

⁵ Alfian Khairani, "Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam," n.d.

⁶ A H Sagala et al., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda," *Jurnal Sains ...* 14, no. April (2024): 488–98, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473%0Ahttps://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

mempertahankan lingkungan yang sehat. Kampanye dan tindakan nyata dapat membantu siswa menjadi lebih peduli lingkungan.⁷

Program intrakurikuler dan ekstrakurikuler bekerja sama untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Penghijauan, pencegahan area kumuh, dan pengurangan penggunaan plastik adalah bagian dari upaya ini. Kegiatan kokurikuler terpadu dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Untuk menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan, sekolah menerapkan aturan yang mendukung program Adiwiyata. Program Adiwiyata dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengurangi penggunaan plastik.⁸ Setiap pagi apel digunakan untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya mempertahankan lingkungan. Pembacaan doa dan ajakan untuk tetap bersih adalah bagian dari kegiatan ini. Melakukan apel pagi secara teratur dapat membantu siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Sekolah mendorong kebiasaan positif melalui program seperti "Jumat Bersih" dan "Sarapan Bareng." Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengurangi penggunaan plastik. kebiasaan positif dapat membantu meningkatkan perilaku peduli lingkungan siswa. Melalui tarian lokal seperti Tari Bulimau dan Tari Jeruk, sekolah mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam kegiatan seni budaya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebudayaan dan lingkungan. Kesenian tradisional dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.⁹

Pembuatan mural dengan pesan "Jagalah Kebersihan" sebagai alat untuk memberikan edukasi visual kepada siswa dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan. Mural edukatif dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.¹⁰

⁷ Fatih Abdul Aziz and Agus Satmoko Adi, "Implementasi Program Surabaya Eco School Di Smpn 40 Kota Surabaya," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2021): 359–73, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n2.p359-373>.

⁸ Endah Riyanti, Ika Maryani, and Universitas Ahmad Dahlan, "Implementasi Program Adiwiyata Dalam" 2, no. 3 (2019): 109–16.

⁹ Tri Yunita Sari et al., "Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah," *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 2, no. 2 (2022): 76–84, <https://doi.org/10.47200/aossagej.v2i2.1842>.

¹⁰ Khairul Fahmi, "Analisis Mural Menjadi Sarana Yang Efektif Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini" 3, no. 1 (2024): 8.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Dalam peringatan Maulid Nabi, sekolah menekankan ajaran Islam tentang kebersihan lingkungan. Ini termasuk pengajian, ceramah agama, dan kegiatan kebersihan lingkungan. Peringatan hari besar Islam dapat membantu siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui apel pagi, rapat koordinasi bulanan, dan lomba kebersihan kelas. Hal ini bertujuan untuk memantau kemajuan program dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pertanian hidroponik adalah contoh pertanian modern yang ramah lingkungan yang dikembangkan oleh OSIS. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam.

Metode pembelajaran yang berkaitan dengan materi dengan konteks lingkungan sekitar, seperti pembuatan ecobrick, eco-enzim, eco-print, kokedama, dan produk bunga telang.¹¹ Hal ini membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan diterapkan di SMP 1 Pardasuka, menemukan hal-hal yang mempengaruhi kesadaran siswa tentang lingkungan, dan mengetahui seberapa efektif program pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran siswa. Akibatnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat yang mencakup bidang teoritis, praktis, sosial, pendidikan, dan kebijakan. Secara teoritis, penelitian ini membantu mengembangkan teori pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan, yang merupakan bidang penelitian yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Secara praktis, penelitian ini memberikan saran untuk pengembangan program pendidikan lingkungan di sekolah, termasuk strategi implementasi yang dapat diterapkan secara luas. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan siswa terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, penelitian ini akan membantu dalam pembuatan program pendidikan Islam yang menggabungkan prinsip pelestarian lingkungan.

¹¹ Waraningtyas Palupi et al., "Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *DEDIKASI: Community Service Reports* 2, no. 1 (2020): 28–34, <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Dalam tinjauan penelitian terdahulu, beberapa peneliti telah membahas pentingnya pendidikan lingkungan di sekolah, namun sebagian besar masih berfokus pada pendekatan umum tanpa mengintegrasikan perspektif Islam secara khusus. Penelitian ini menempati posisi unik dengan menggabungkan prinsip-prinsip Islam ke dalam program pendidikan lingkungan, sehingga menawarkan pendekatan baru yang lebih holistik dan kontekstual.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya menyediakan contoh konkret implementasi pendidikan lingkungan di sekolah, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan komunitas peduli lingkungan yang berbasis nilai-nilai Islam, serta menawarkan masukan kebijakan untuk integrasi pendidikan lingkungan dalam kebijakan pendidikan nasional. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara pendidikan Islam dan pendidikan lingkungan, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami implementasi pendidikan Islam berwawasan lingkungan di SMP Negeri 1 Pardasuka. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut telah mengembangkan berbagai program pendidikan lingkungan yang efektif.¹²

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Bapak Ridho Dinata, selaku Waka kesiswaan SMP Negeri 1 Pardasuka. Sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah, laporan kegiatan dan jurnal ilmiah terkait. Contoh jurnal yang menjadi rujukan adalah Jurnal Pendidikan Islam (JPI).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan wawancara dan observasi, serta analisis data. Teknik pengumpulan data ini sejalan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori pendidikan Islam berwawasan lingkungan sebagai kerangka analisis. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data,

¹² “Creswell (2014). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. DOI: 10.1017/CBO9781107415324.004,” n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan data sekunder dan observasi langsung.¹³

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Bapak Ridho Dinata, Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Pardasuka, program "Kompas" berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan sekitar melalui kegiatan yang memanfaatkan potensi geografis lokal dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Selain itu, program ini meningkatkan kemampuan siswa untuk menangani perubahan lingkungan.¹⁴ Program ini juga meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan di sekolah. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan mereka. Program ini meningkatkan kesehatan siswa dan lingkungan sekolah. Program Adiwiyata juga didukung oleh kegiatan ini. Diharapkan bahwa program ini akan meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan mereka dan membantu mereka mengatasi perubahan lingkungan.¹⁵ Program ini telah berlangsung selama dua tahun dan telah menunjukkan bahwa itu telah memiliki hasil yang baik. Siswa akan terus melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan mereka.

Program Penghijauan OSIS menanam pohon dan tanaman hias untuk membuat lingkungan lebih hijau dan mendukung ekosistem lokal. Program ini berdampak positif pada kesehatan siswa dan meningkatkan kualitas udara. Program ini juga meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempertahankan lingkungan. Di lingkungan sekolah, program ini telah menanam seratus pohon dan tanaman hias. Selain itu, kegiatan ini mendukung program Adiwiyata. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan dan mengajarkan mereka cara mengatasi perubahan lingkungan.¹⁶ Program ini telah berlangsung selama tiga tahun dan telah menunjukkan bahwa itu telah menghasilkan hasil yang baik. Siswa akan terus melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan mereka.

¹³ "Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-417-191-2," n.d.

¹⁴ Ridho Dinata, "Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMP 1 Pardasuka," 2024.

¹⁵ "Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research. Springer. ISBN 978-981-4560-67-2," n.d.

¹⁶ "Santosa, S. (2022). Pengembangan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan Di Sekolah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 11(2), 123-135. DOI: 10.17509/Jpp.V11i2.30320," n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Secara teratur, sekolah melakukan peringatan dan aksi nyata untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pengumuman dan poster digunakan untuk menyebarkan pesan ini. Selain itu, kegiatan ini mendukung program Adiwiyata. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan dan mengajarkan mereka cara mengatasi perubahan lingkungan.¹⁷ Kegiatan telah berlangsung selama dua tahun dan telah menunjukkan hasil yang baik. Siswa akan terus melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan mereka.

Dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan kokurikuler terpadu menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Misalnya, siswa diminta untuk membuat ecobrick dari limbah plastik di kelas sains. Brick-brick ini kemudian digunakan dalam kegiatan luar kelas, seperti proyek untuk membangun fasilitas sekolah yang ramah lingkungan. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan limbah dan pentingnya keberlanjutan melalui program ini, tetapi juga menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sebagai tanggung jawab sosial. Konsep pendidikan Islam, yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai ibadah, sejalan dengan program ini.¹⁸ Model ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran kontekstual, yang melibatkan penerapan konsep yang diajarkan di kelas ke dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Sebagaimana disebutkan dalam QS Al-Baqarah: 195 tentang berbuat baik tanpa merusak, hal ini juga relevan dalam perspektif Islam karena ajaran tentang pentingnya amal saleh yang benar-benar bermanfaat bagi lingkungan.²⁰

Program Adiwiyata membantu Tata Nasional Tertib Adiwiyata untuk membangun sekolah yang sistematis dan berkelanjutan yang mempertimbangkan lingkungan. Program ini tidak hanya memberi siswa pedoman yang jelas tentang cara menjaga lingkungan sekolah, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, tata tertib Adiwiyata dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan menerapkan aturan yang relevan dan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di

¹⁷ "Hidayatullah, H. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-58. DOI: 10.15575/Jpi.V9i1.8682," n.d.

¹⁸ "Widodo, W. (2021). Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 56-68. DOI: 10.17509/Jpp.V10i1.25549," n.d.

¹⁹ "Smith, G. A., & Sobel, D. (2020). *Understanding the Environment Through Education*. Routledge,," n.d.

²⁰ "Shihab, M. Q. (2022). *Tafsir Al-Mishbah*. Lentera Hati,," n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

sekolah. Siswa dididik untuk mengelola sampah dengan baik, memanfaatkan limbah untuk menghasilkan manfaat, dan terlibat dalam program penghijauan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif saat menghadapi perubahan lingkungan.²¹ Program ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mengajarkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah di bumi, dan menekankan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ibadah dan amanah Allah SWT.²²

Konsistensi dalam pelaksanaan program lingkungan sekolah dipertahankan melalui Apel Pagi dan mengingatkan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan konsistensi dalam menjaga lingkungan.²³ Kebiasaan positif seperti "Jumat Bersih" dan "Sarapan Bareng" membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa. Program ini efektif meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan.²⁴

Dengan memasukkan nilai-nilai lingkungan ke dalam kegiatan seni budaya dan sekaligus melestarikan warisan budaya lokal, seni tradisional seperti Tari Bulimau dan Tari Jeruk menawarkan makna mendalam tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam. Tari Bulimau menggambarkan ritual membersihkan diri dan alam sekitar, dan Tari Jeruk menunjukkan kelestarian tumbuhan lokal. Melalui seni ini, siswa dididik tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari pelestarian budaya daerah dan sebagai tanggung jawab lingkungan. Program ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam yang menekankan ibadah untuk melestarikan budaya dan lingkungan. Sekolah melibatkan siswa dalam pertunjukan seni tradisional ini dan memberikan pesan moral tentang pentingnya menjaga alam ciptaan Tuhan. Mereka juga menanamkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Selain itu, integrasi seni budaya ini membantu pembelajaran lintas disiplin, yang menggabungkan elemen seni, pendidikan lingkungan, dan prinsip agama dalam satu kegiatan terpadu.²⁵

²¹ "Yulianto, Y. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Lingkungan Dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123-136. DOI: 10.15575/Jpi.V9i2.10432," n.d.

²² "Rahardjo, M. (2021). *Konsep Khalifah Dalam Pendidikan Lingkungan*. Penerbit Pendidikan Islami," n.d.

²³ "Nurhayati, N. (2019). Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 90-102. DOI: 10.17509/Jpp.V9i2.19483," n.d.

²⁴ "Santosa, S. (2022). Pengembangan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 123-135. DOI: 10.17509/Jpp.V11i2.30320."

²⁵ "Firdaus, S. (2022). *Integrasi Seni Dan Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Kontekstual*. Edupress. Title," n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Program Mural Edukatif dengan pesan "Jagalah Kebersihan" adalah cara kreatif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempertahankan kebersihan lingkungan. Mural ini mengandung pesan visual yang tidak hanya mempercantik lingkungan sekolah tetapi juga berfungsi sebagai alat yang bagus untuk mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai hasil dari keterlibatan langsung siswa dalam proses pembuatan mural, yang melibatkan kerja sama tim dan kreativitas, siswa merasa memiliki tanggung jawab bersama atas pesan yang disampaikan. Karena media visual lebih menarik daripada metode konvensional, metode ini terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan pada siswa, menurut Widodo (2021). Selain itu, program mural ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan dengan memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan secara kritis posisi mereka sebagai agen perubahan.²⁶ Metode ini sesuai dengan prinsip pendidikan Islam, yang menekankan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tugas manusia sebagai khalifah di bumi.²⁷

Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi menekankan aspek kebersihan lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai ibadah.

SMP Negeri 1 Pardasuka menggunakan berbagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Mereka melakukan pemantauan dan evaluasi melalui apel pagi, rapat koordinasi bulanan, dan lomba kebersihan kelas. Pada apel pagi, siswa diberikan pengingat rutin tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kebersihan lingkungan, dan pada rapat koordinasi bulanan, semua pemangku kepentingan di kelas dilibatkan. Lomba kebersihan kelas bukan hanya kompetisi yang sehat, tetapi juga memotivasi siswa untuk secara aktif menjaga ruang belajar bersih. Metode ini terbukti efektif dalam menanamkan prinsip-prinsip lingkungan pada siswa dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain itu, program ini mencerminkan pendekatan pendidikan Islam yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang holistik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya

²⁶ "Haryanto, T. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Seni Untuk Pendidikan Karakter Lingkungan. Edupress,," n.d.

²⁷ "Fauzan, A. (2022). Khalifah Dan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Green Education Publisher,," n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

dididik untuk memperhatikan lingkungan sekolah mereka, tetapi juga didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Program hidroponik yang dibuat oleh OSIS di SMP Negeri 1 Pardasuka adalah salah satu inisiatif unggulan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa konsep pertanian modern yang ramah lingkungan. Sistem pertanian hidroponik ini tidak hanya menawarkan solusi praktis untuk menanam di lahan terbatas, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang relevan bagi siswa. Program ini mengajarkan siswa tentang teknologi ramah lingkungan, penggunaan air yang efisien, dan ketahanan pangan lokal. Kegiatan seperti ini, efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan membangun kemampuan mereka untuk mengatasi perubahan lingkungan.²⁹ Selain itu, metode ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan betapa pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang bijaksana sebagai cara untuk beribadah kepada Allah SWT.³⁰ Selain itu, program ini berhasil menumbuhkan semangat kerja sama di antara siswa karena mereka belajar bekerja sama dalam menjaga tanaman hidroponik dan mengumpulkan hasilnya untuk digunakan bersama.³¹

Di SMP Negeri 1 Pardasuka, pembelajaran kontekstual memberi siswa kesempatan untuk mempelajari dan menggunakan ide pelestarian lingkungan dalam kehidupan nyata dengan membuat ecobrick dan eco-enzim. Program ini tidak hanya mengajarkan siswa cara mengelola limbah plastik dan organik secara praktis, tetapi juga mengajarkan mereka bagaimana menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ecobrick digunakan sebagai alternatif untuk bahan bangunan berkelanjutan, dan eco-enzim digunakan untuk membersihkan lingkungan secara alami dan ramah lingkungan. Pembelajaran berbasis aktivitas seperti ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam, yang menekankan bahwa menjaga lingkungan merupakan cara untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah lingkungan lokal dan meningkatkan kesadaran mereka

²⁸ Rudi Hartono, Moch Chotib, and Abd Muhith, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah" 13, no. 4 (2024): 4485–96.

²⁹ "Kartika, K. (2022). Hidroponik Sebagai Alternatif Pertanian Ramah Lingkungan. *Jurnal Pertanian*, 14(1), 34-42." n.d.

³⁰ "Hidayat, A. (2021). *Islam Dan Lingkungan: Perspektif Pendidikan Berkelanjutan*. Jakarta: EcoIslam Publisher." n.d.

³¹ "Pratama, Y. (2023). *Pertanian Berkelanjutan Dalam Kurikulum Pendidikan*. EduFarm Press." n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

terhadap tanggung jawab sosial dan ekologis.³² Mereka juga akan merasakan manfaat menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Pameran hasil kerja guru dan siswa di SMP Negeri 1 Pardasuka memberikan kesempatan untuk menampilkan ide-ide inovatif yang berkaitan dengan lingkungan dan memberikan penghargaan atas upaya mereka untuk mempertahankan kelestarian lingkungan. Produk daur ulang, seni berbasis limbah, dan inovasi berbasis teknologi ramah lingkungan adalah beberapa contoh karya yang dihasilkan oleh kegiatan ini. Pameran ini tidak hanya mendorong siswa untuk mengembangkan ide baru, tetapi juga mengajarkan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan seperti pameran karya efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa karena memberi mereka kesempatan untuk melihat langsung bagaimana pekerjaan mereka dihargai. Pameran ini juga meningkatkan kerja sama guru-siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, mendorong kreativitas, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan perubahan lingkungan di seluruh dunia.³³ Selain itu, pendekatan ini menunjukkan integrasi antara tujuan pendidikan berkelanjutan dan prinsip-prinsip pendidikan lingkungan, yang ditekankan dalam banyak kebijakan pendidikan kontemporer.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan adalah dengan memasukkan nilai-nilai lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Kursi yang berfokus pada topik lingkungan hidup memungkinkan siswa untuk mempelajari pelestarian alam dari berbagai perspektif ilmiah dan sosial. SMP Negeri 1 Pardasuka memanfaatkan pembelajaran berbasis lingkungan untuk mengajarkan tentang pengelolaan sampah, keberagaman hayati, dan perubahan iklim. Program ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam bahwa menjaga lingkungan merupakan cara untuk beribadah kepada Allah SWT, karena alam adalah ciptaan-Nya yang harus dijaga dan dilestarikan. Selain memberikan pengetahuan dasar, integrasi ini mendorong siswa untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi sampah plastik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan. Selain itu, kurikulum berbasis lingkungan ini membangun karakter siswa yang peduli terhadap masa depan Bumi. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan

³² "Hidayatullah, F. (2022). *Inovasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Pendidikan Lingkungan Berkelanjutan*. Sustainable Education Press,," n.d.

³³ Farah Nur Fadhilah, Isrok'atun, and Prana Dwija Iswara, "Peningkatan Motivasi Anak Dalam Berkreasi Melalui Pameran Poster Digital," *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 104–18.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

berkelanjutan yang sekarang menjadi prioritas utama bagi sistem pendidikan di seluruh dunia.³⁴

Di SMP Negeri 1 Pardasuka, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) memberikan peluang bagi siswa untuk lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata. Kegiatan pramuka, yang mengajarkan kebersihan alam, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah, serta PMR, yang mengajarkan kegiatan sosial dan kesehatan, meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkenalkan mereka pada tantangan lingkungan, program ini mendukung program Adiwiyata dan membantu mereka mempelajari keterampilan seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan keterampilan pertolongan pertama.³⁵ Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang lingkungan tetapi juga belajar bagaimana bertanggung jawab terhadap alam dan sesama manusia. Ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan antara hubungan manusia dengan alam sekitar. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ini membuat siswa merasa lebih baik tentang menjaga lingkungan dan membangun kepedulian mereka terhadap kelestarian Bumi.

Orang tua siswa di SMP Negeri 1 Pardasuka dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan seperti gotong royong, kampanye kebersihan, dan workshop lingkungan yang melibatkan orang tua siswa tidak hanya memperkuat hubungan sekolah-keluarga tetapi juga membentuk komunitas yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan ini meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam di sekitar mereka. Perilaku siswa yang lebih lanjut dipengaruhi oleh partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan sekolah dan rumah mereka. Pelibatan orang tua memiliki efek positif pada siswa: mereka menjadi lebih sadar akan pola hidup sehat dan bersih, dan lingkungan sekolah

³⁴ A Naldi et al., "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Mempertahankan Kelestarian Lingkungan Di Era Tantangan Masyarakat Modern," *At-Tazakki: Jurnal ...* 7, no. 2 (2023): 283–300,

<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/view/19099%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/download/19099/7772>.

³⁵ "https://Dlh.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/63_gerakan-Peduli-Lingkungan-Hidup-Melalui-Gerakan-Pramuka-Saka-Kalpataru," 2024.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

menjadi lebih bersih dan terawat.³⁶ Nilai-nilai lingkungan yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan keterlibatan orang tua, menciptakan sinergi yang positif antara pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Ini mencerminkan pentingnya kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.³⁷

Kegiatan lingkungan sekolah secara keseluruhan telah mencapai tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan. Program ini perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program lingkungan sekolah efektif meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan mereka dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kegiatan seperti pembelajaran kontekstual, program penghijauan, dan hidroponik berdampak positif pada kesehatan siswa dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu ada program lingkungan sekolah yang berkelanjutan dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan mengajarkan mereka cara mengatasi perubahan lingkungan.

KESIMPULAN

Program lingkungan sekolah di SMP Negeri 1 Pardasuka terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan. Kegiatan seperti program penghijauan, hidroponik, pembelajaran kontekstual, ekstrakurikuler dan kegiatan seni budaya berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Program ini juga mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan dan memperkuat partisipasi masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan dan terstruktur. Selain itu, perlu ada kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

³⁶ “Nurhayati, N. (2019). Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 90-102. DOI: 10.17509/Jpp.V9i2.19483.”

³⁷ “Alamsyah, I. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengembangan Pendidikan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 45-58.” n.d.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

DAFTAR PUSTAKA

- “Alamsyah, I. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengembangan Pendidikan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 45-58.” n.d.
- Alwasi, Farina Tias, Elsa Aulia Fadhilah, Widiyanti Nurohmah, and Tin Rustini. “Green Education Di Sekolah Dasar Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Menuju Green Economy.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 5 (2023): 3201–15.
- Aziz, Fatih Abdul, and Agus Satmoko Adi. “Implementasi Program Surabaya Eco School Di Smpn 40 Kota Surabaya.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2021): 359–73. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n2.p359-373>.
- “Creswell (2014). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. DOI: 10.1017/CBO9781107415324.004,” n.d.
- Dinata, Ridho. “Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMP 1 Pardasuka,” 2024.
- Fadhilah, Farah Nur, Isrok’atun, and Prana Dwija Iswara. “Peningkatan Motivasi Anak Dalam Berkreasi Melalui Pameran Poster Digital.” *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 104–18.
- “Fauzan, A. (2022). Khalifah Dan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Green Education Publisher.,” n.d.
- “Firdaus, S. (2022). Integrasi Seni Dan Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Kontekstual. Edupress. Title,” n.d.
- Hartono, Rudi, Moch Chotib, and Abd Muhith. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah” 13, no. 4 (2024): 4485–96.
- “Haryanto, T. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Seni Untuk Pendidikan Karakter Lingkungan. Edupress.,” n.d.
- “Hidayat, A. (2021). Islam Dan Lingkungan: Perspektif Pendidikan Berkelanjutan. Jakarta: EcoIslam Publisher.,” n.d.
- “Hidayatullah, F. (2022). Inovasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Pendidikan Lingkungan Berkelanjutan. Sustainable Education Press.,” n.d.
- “Hidayatullah, H. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-58. DOI: 10.15575/Jpi.V9i1.8682,” n.d.
- “Hidayatullah (2019). Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-140. DOI: 10.24252/Jpi.V8i2.123,” n.d.
- “https://Dlh.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/63_gerakan-Peduli-Lingkungan-Hidup-Melalui-Gerakan-Pramuka-Saka-Kalpataru,” 2024.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- “Kartika, K. (2022). Hidroponik Sebagai Alternatif Pertanian Ramah Lingkungan. *Jurnal Pertanian*, 14(1), 34-42.” n.d.
- “Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer. ISBN 978-981-4560-67-2,” n.d.
- Khairani, Alfian. “Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam,” n.d.
- Khairul Fahmi. “Analisis Mural Menjadi Sarana Yang Efektif Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini” 3, no. 1 (2024): 8.
- “KLHK (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2020*. Jakarta: KLHK.” n.d.
- Naldi, A, F H Mursyid, F F Adami, Z Alawiah, and ... “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Mempertahankan Kelestarian Lingkungan Di Era Tantangan Masyarakat Modern.” *At-Tazakki: Jurnal ...* 7, no. 2 (2023): 283–300.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/view/19099%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/download/19099/7772>.
- “Nurhayati, N. (2019). Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 90-102. DOI: 10.17509/Jpp.V9i2.19483,” n.d.
- Palupi, Waraningtyas, Siti Wahyuningsih, Endang Widiyastuti, Novita Eka Nurjanah, and Adriani Rahma Pudyaningtyas. “Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *DEDIKASI: Community Service Reports* 2, no. 1 (2020): 28–34.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>.
- “Pratama, Y. (2023). *Pertanian Berkelanjutan Dalam Kurikulum Pendidikan*. EduFarm Press,” n.d.
- “Rahardjo, M. (2021). *Konsep Khalifah Dalam Pendidikan Lingkungan*. Penerbit Pendidikan Islami,” n.d.
- Riyanti, Endah, Ika Maryani, and Universitas Ahmad Dahlan. “Implementasi Program Adiwiyata Dalam” 2, no. 3 (2019): 109–16.
- Sagala, A H, G Orlando, F A Syawaluddin, and ... “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda.” *Jurnal Sains ...* 14, no. April (2024): 488–98.
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473%0Ahttps://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 260-276

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- “Santosa, S. (2022). Pengembangan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 123-135. DOI: 10.17509/Jpp.V11i2.30320,” n.d.
- Sari, Tri Yunita, Heri Kurnia, Isrofiah Laela Khasanah, and Dina Nurayu Ningtyas. “Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah.” *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 2, no. 2 (2022): 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagej.v2i2.1842>.
- “Shihab, M. Q. (2022). Tafsir Al-Mishbah. Lentera Hati.,” n.d.
- “Smith, G. A., & Sobel, D. (2020). *Understanding the Environment Through Education*. Routledge.,” n.d.
- “Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-417-191-2,” n.d.
- “Syafiq (2020). *Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.,” n.d.
- “Widodo, W. (2021). Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 56-68. DOI: 10.17509/Jpp.V10i1.25549,” n.d.
- “Yulianto, Y. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Lingkungan Dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123-136. DOI: 10.15575/Jpi.V9i2.10432,” n.d.